# PERKEMBANGAN ALIRAN KOGNITIVISTIK DI ERA GLOBALISASI

# RANGKUMAN MAKALAH

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Uas Mata Kuliah*

*Psikologi belajar PAI*



# Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Pd

# Disusun Oleh :

# M. Islah Azharul Muluk 06040121114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

1. **TEORI KOGNIVISTIK**

Proses belajar mengajar dalam pembelajaran tentu akan ada sebuah strategi khusus dimana strategi ini bisa memudahkan peserta didik dalam menerima sebuah pelajaran. Tentunya strategi atau teori ini tercipta guna membantu siswa untuk memahami sebuah ilmu pengetahuan. teori belajar kognivistik adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya.[[1]](#footnote-1) Teori ini lebih mengedepankan proses belajar dari pada hasil belajar, dimana teori ini belajar ini di dalamnya ada sebuah penataan informasi,reorganisasi perceptual dan proses internal. Sehingga kebebasan dan keterlibattan siswa secara aktif keterikutan siswa dalam sebuah proses belajar mengajar sangat di perhitungkan agar belajar itu lebih bermakna bagi siswa.

Teori ini menegaskan bahwa belajar itu tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tetapi teori ini menegaskan bahwa nelajar itu merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal dan pikiran manusia dimana pada dasarnya belajar adalah proses usaha yang melibatkan aktivitas mental peserta didik untuk mendapatkan suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap perilaku yang bersifat relatif.

Cara penerapan teori belajar kognivistik ialah dimana seorang guru harus memahami bahwa siswa bukan seorang manusia dewasa dimana sangat mudah dalam proses berfikirnya, karena anak usia sekolah masih belajar menggunakan benda-benda konkret. Keaktifan murid sangat diperhatikan. Jadinya seorang guru membuat materi menggunakan logika dan pola yang sederhana dan kompleks yang nantinya diharapkan dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang sangat bermakna, memperhatikan perbedaan individual murid untuk mencapai keberhasilan murid.

1. **PERKEMBANGAN TEORI KOGNIVISTIK**

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan Teori kemampuan Kognitif, dikembangkan oleh Jean Piaget, Gredler menyatakan bahwa Fokus dari teori Jean Piaget adalah menemukan asal muasal logika alamiah dan transformasinya dari satu bentuk penalaran ke penalaran lain.[[2]](#footnote-2) Tujuan ini mengharuskan dilakukannya penelitian atas akar dari pemikiran logis pada bayi, jenis penalaran yang dilakukan anak kecil, dan proses penalaran remaja dan dewasa. Aunurrahman menyatakan bahwa dalam teorinya, Piaget mengemukakan bahwa secara umum semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman mereka berbeda satu sama lainnya.[[3]](#footnote-3) Perkembangan mental anak terjadi secara bertahap dari tahap perkembangan moral berikutnya.

1. **KELEBIHAN DAN KEKURANGAN TEORI KOGNIVISTIK**

kelebihan teori kognitif dalam pembelajaran adalah :

1. Menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri Dengan teori belajar kognitif siswa dituntut untuk lebih kreatif karena mereka tidak hanya merespon dan menerima rangsangan saja, tapi memproses informasi yang diperoleh dan berfikir untuk dapat menemukan ide ide dan mengembangkan pengetahuan. Sedangkan membuat siswa lebih mandiri contohnya pada saat siswa mengerjakan soal siswa bisa mengerjakan sendiri karena pada saat belajar siswa menggunakan fikiranya sendiri untuk mengasah daya ingatnya, tanpa bergantung dengan orang lain dengan.
2. Membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah Teori belajar kognitif membantu siswa memahami bahan ajar lebih mudah karena siswa sebagai peserta didik merupakan peserta aktif didalam proses pembelajaran yang berpusat pada cara peserta didik mengingat, memperoleh kembali dan menyimpan informasi dalam ingatannya. Serta Menekankan pada pola pikir peserta didik sehingga bahan ajar yang ada lebih mudah dipahami.
3. Dengan menerapkan teori kognitif ini maka pendidik dapat memaksimalkan ingatan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengingat semua materi - materi yang diberikan karena pada pembelajaran kognitif salah satunya menekankan pada daya ingat peserta didik untuk selalu mengingat akan materi - materi yang telah diberikan.

Sementara untuk kelemahan teori kognitif dalam pembelajaran adalah :

1. Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibeda - bedakan.
2. Teori tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan.
3. Sulit dipraktikkan khususnya di tingkat lanjut.
4. Dalam menerapkan metode pembelajran kognitif perlu diperhatikan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan suatu materi yang telah diterimanya.

**KESIMPULAN**

Proses belajar mengajar dalam pembelajaran tentu akan ada sebuah strategi khusus dimana strategi ini bisa memudahkan peserta didik dalam menerima sebuah pelajaran. Tentunya strategi atau teori ini tercipta guna membantu siswa untuk memahami sebuah ilmu pengetahuan. teori belajar kognivistik adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya.[[4]](#footnote-4) Teori ini lebih mengedepankan proses belajar dari pada hasil belajar, dimana teori ini belajar ini di dalamnya ada sebuah penataan informasi,reorganisasi perceptual dan proses internal.

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan Teori kemampuan Kognitif, dikembangkan oleh Jean Piaget, Gredler menyatakan bahwa Fokus dari teori Jean Piaget adalah menemukan asal muasal logika alamiah dan transformasinya dari satu bentuk penalaran ke penalaran lain. Tujuan ini mengharuskan dilakukannya penelitian atas akar dari pemikiran logis pada bayi, jenis penalaran yang dilakukan anak kecil, dan proses penalaran remaja dan dewasa.

kelebihan teori kognitif dalam pembelajaran adalah Menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri Dengan teori belajar kognitif siswa dituntut untuk lebih kreatif karena mereka tidak hanya merespon dan menerima rangsangan saja, tapi memproses informasi yang diperoleh dan berfikir untuk dapat menemukan ide ide dan mengembangkan pengetahuan. Sementara untuk kelemahan teori kognitif dalam pembelajaran adalah Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibeda - bedakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dahar ratna wilis. 2011. “Teori-teori belajar dan pembelajaran”. Bandung:Erlangga

Desmita. 2014. “Psikologi perkembangan peserta didik”.Bandung:Rosda Karya

Nurhadi, “Transformasi Teori Kognitivisme dalam Belajar dan Pembelajaran,” *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 1 (2020): 16–34,.

Restu, Dalam [Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Teori-Belajar-Kognitif/](https://www.gramedia.com/literasi/teori-belajar-kognitif/) Diakses Pada Tanggal 9 September 2022

Santrock, John W. 2008. Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua. Jakarta: Kencana

Vha Sande,2014 Dalam [Http://Vhasande.Blogspot.Com/2014/04/Teori-Belajar-Faktor-Faktor-Yang.Html?M=1](http://vhasande.blogspot.com/2014/04/teori-belajar-faktor-faktor-yang.html?m=1) Dikses Pada Tanggal 8 September 2022

1. Nurhadi, “Transformasi Teori Kognitivisme dalam Belajar dan Pembelajaran,” *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 1 (2020): 16–34,. [↑](#footnote-ref-1)
2. Margaret E Grendler,learning and instruction, Tri Bowo B.S, (Jakarta,kencana,2011), 324 [↑](#footnote-ref-2)
3. Aunurrahman, belajar dan pembelajaran,(Bandung, alfabeta, 2009), 58 [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurhadi, “Transformasi Teori Kognitivisme dalam Belajar dan Pembelajaran,” *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 1 (2020): 16–34,. [↑](#footnote-ref-4)